



INTISARI

Bahan Diplomasi Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing Sahabatku Indonesia untuk pemula (BIPA 1 dan BIPA 2) merupakan salah satu bahan ajar yang menjadi acuan dalam pengajaran BIPA (Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing). Hal tersebut karena bahan ajar disusun berdasarkan Permendikbud Nomor 27 Tahun 2017 tentang SKL (Standar Kompetensi Lulusan) BIPA. Bahan ajar tersebut tersusun dari ribuan kata dan setiap kata dalam bahan ajar tersebut digunakan satu kali atau bahkan lebih. Oleh karena itu, daftar kata berbasis frekuensi dibutuhkan sebagai informasi tambahan dalam pembelajaran BIPA.

Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan daftar kata berbasis frekuensi dan dari daftar tersebut dideskripsikan bentuknya berupa kata dasar dan kata berimbuhan. Penelitian ini memanfaatkan linguistik korpus, tepatnya fitur Word List yang ada pada aplikasi AntConc.

Terdapat 2.284 tipe dan 19.926 token pada *Bahan Diplomasi Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing Sahabatku Indonesia* untuk pemula (tingkat BIPA 1 dan BIPA 2). Hasil penelitian menyebutkan bahwa: (1) uraian daftar kata berbasis frekuensi pada bahan ajar (BIPA 1 dan BIPA 2) memiliki kesamaan terutama pada sepuluh kata berfrekuensi tinggi; dan (2) kata dasar yang digunakan dalam bahan ajar terutama pada bagian unit/topik sudah sesuai dengan topik pembelajaran serta kata berimbuhan yang digunakan sangat beragam meliputi prefiks (*{ber-}; {di-}; {meng-}; {peng-}; {se-}; dan {ter-}*), sufiks (*{-an}; {-kan}; dan {-i}*), infiks (*{-el-}; {-em-}; dan {-er-}*), serta konfiks (*{pe-...-an}, {ke-...-an}, {meng-...-kan}, {meng-...-i}, {di-...-kan}, {ber-...-an}, {di-...-i}, {pe-...-i}, {ber-...-kan}, {pe-...-kan}, {se-...-an}*).

Kata kunci: linguistik korpus, daftar kata berbasis frekuensi, bahan diplomasi BIPA Sahabatku Indonesia



ABSTRACT

Bahan Diplomasi Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing Sahabatku Indonesia for beginners (BIPA 1 and BIPA 2) are one of the teaching materials that are used as a reference in teaching BIPA (Indonesian Language for Foreign Speakers). This is because the teaching materials are prepared based on Permendikbud Number 27 of 2017 concerning SKL (Graduates Competency Standards) BIPA. The teaching materials are composed of thousands of words and each word in the teaching materials is used once or even more. Therefore, a list of words frequency-based is needed as additional information in BIPA learning.

This study aims to describe a list of words based on frequency and the form of the list is described in the form of root words and affixes. This research makes use of corpus linguistics, specifically the Word List feature in the AntConc application.

There are 2,284 types and 19,926 tokens in *Bahan Diplomasi Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing Sahabatku Indonesia* for beginners (BIPA 1 and BIPA 2). The results of the study stated that: (1) the descriptions of the frequency-based word lists in teaching materials (BIPA 1 and BIPA 2) have similarities, especially in the ten high-frequency words; and (2) the basic words used in teaching materials, especially in the unit/topic section, are in accordance with the learning topic and the affixes used are very diverse, including .prefixes ({ber-}; {di-}; {meng-}; {peng -}; {se-}; and {ter-}), suffixes ({-an}; {-kan}; and {-i}), infixes ({-el-}; {-em-}; and { -er-}), and confixes ({pe-...-an}, {to...-an}, {to...-kan}, {to...-i}, { got-...-ed}, {di...-an}, {di-...-i}, {pe-...-i}, {di-...-ed}, {pe-...-kan}, {se-...-an}).

Keywords: corpus linguistics, frequency-based word list, *Bahan Diplomasi BIPA Sahabatku Indonesia*